

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian – uraian data diatas, maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kerusakan berkas rekam medis sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kerusakan BRM dapat disebabkan oleh keamanan BRM yang kurang di perhatikan. Sehingga perlu perhatian dan pengendalian keamanan BRM oleh sarana pemberi pelayanan Kesehatan baik dari faktor fisik meliputi kualitas tinta, kertas dan map yang di pakai maupun non fisik meliputi aspek biologi dan kimiawi mengingat BRM merupakan hal yang penting.
2. Terdapat dua hal yang mempengaruhi kerusakan berkas rekam medis yaitu keamanan berkas rekam medis yang meliputi faktor fisik dan non fisik dan faktor kerahasiaan berkas rekam medis. Keduanya merupakan suatu hal yang harus di jaga dan dipelihara pada ruang penyimpanan berkas rekam medis.
3. Kerahasiaan BRM merupakan kewajiban dan tanggung jawab rumah sakit sehingga perlu di perhatikan dengan baik hal menyangkut kerahasiaan berkas rekam medis pada ruang penyimpan. Salah satunya pembatasan akses pihak yang tidak berkewajiban di larang masuk pada ruang penyimpanan hal tersebut dapat menggunakan *finger point* agar lebih akurat pada pelaksanaanya selain itu perlu adanya kebijakan yang mengatur tentang siapa saja yang berkewenangan dapat melihat isi dari berkas rekam medis sehingga tidak sembarang orang dapat dengan mudah mengetahui informasi pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil literature review saran yang dapat digunakan untuk menjaga dan memelihara keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis sebagai berikut :

1. Pada faktor keamanan hal yang dapat mengakibatkan kerusakan berkas rekam medis disebabkan oleh aspek fisik dan aspek non fisik. Pada aspek fisik sebaiknya menggunakan tinta berwarna hitam, kertas yang digunakan berjenis HVS dengan ketebalan 70 gram serta bahan map lebih tebal di bandingkan dengan formulir didalamnya. Pada aspek non fisik yang meliputi aspek biologis penggunaan disinfektan diperlukan agar meminimalisir serangga maupun hewan yang ada pada ruang penyimpanan. Dan pada aspek kimiawi sebaiknya terdapat larangan bagi petugas untuk dilarang membawa maupun menyimpan makanan di ruang penyimpanan.
2. Pada kerahasiaan berkas rekam medis adanya larangan bahwa selain petugas berkewenangan dilarang masuk ruang penyimpanan dan penggunaan finger print diperlukan guna meminimalisir masuknya petugas lain di ruang penyimpanan dan meminimalisir dari tindakan pencurian isi dan informasi berkas rekam medis pasien